



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2015-2024

Jeni Rosianti¹, Fakung Rahman²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*[*Jenir112@gmail.com](mailto:Jenir112@gmail.com)¹, dosen01812@unpam.ac.id²*

Abstract. This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earning Per Share on stock prices of PT Akasha Wira International Tbk for the period 2015–2024. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from the company's financial statements. The analytical methods used include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination test using SPSS version 26. The results show that partially DER and ROE do not have a significant effect on stock prices, while EPS has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earning Per Share have a significant effect on stock prices with an F-value of 26.642 > F-table 4.76 and a significance value of 0.001 < 0.05. The Adjusted R Square value of 0.895 indicates that 89.5% of the variation in stock prices can be explained by these variables, while the remaining 10.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Stock Price

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT Akasha Wira International Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, DER, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai Fhitung 26,642 > Ftabel 4,76 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,895 menunjukkan bahwa 89,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Debt to Equity Rasio, Return on Equity, Earning Per Share, Harga Saham

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketidakpastian ekonomi global bergerak dinamis sepanjang 2024 dan cenderung meningkat pada penghujung tahun terutama setelah pemilihan Presiden Amerika Serikat (AS) dengan pertumbuhan ekonomi yang agak melambat. Ketidakpastian ekonomi sepanjang 2024 bergerak dinamis sejalan dengan berbagai gejolak ekonomi, pasar keuangan dan konflik politik global termasuk prospek kebijakan perdagangan AS yang berpotensi lebih restriktif. Pertumbuhan ekonomi global 2024 sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya dengan pelemahan pertumbuhan ekonomi sejumlah negara berkembang terutama Tiongkok. Peningkatan ketidakpastian juga bersumber dari konflik geopolitik yang masih berlangsung serta peningkatan tekanan pada pasar keuangan (dikutip dari Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan Bank Indonesia Tahun 2024).

Tabel 1.1
DER, ROE, EPS & Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024

Tahun	DER (%)	ROE (%)	EPS (Rp.)	Harga Saham (Rp.)
2015	98,93	10,00	55,67	1.015
2016	99,66	14,56	94,85	1.000
2017	98,63	9,04	64,83	885
2018	82,87	10,99	89,78	920
2019	44,80	14,77	142,20	1.045
2020	36,87	19,38	230,19	1.460
2021	34,47	27,40	450,52	3.290
2022	23,28	27,34	618,70	7.175
2023	20,54	22,88	670,96	9.675
2024	19,41	23,35	894,00	9.100
Min.	19,41	9,04	55,67	885
Max.	99,66	27,40	894,00	9.675
Mean	55,95	17,97	331,17	3.557

Sumber: Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk, Periode 2015-2024, diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 Berdasarkan data selama periode 2015–2024, kondisi keuangan perusahaan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang cenderung mengalami penurunan, dari 98,93% pada tahun 2015 menjadi 19,41% pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 55,95%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa proporsi penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan semakin rendah sehingga tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal berkurang. Di sisi lain, *Return on Equity* (ROE) memperlihatkan kecenderungan meningkat dengan rata-rata 17,97%, yaitu dari 10,00% pada tahun 2015 menjadi 23,35% pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Tabel 1.2

Data Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Harga Saham (Rp.)	Nilai Rata-Rata Perubahan (%)
2015	1.015	33,69
2016	1.000	1,4
2017	885	11,5
2018	920	3,9
2019	1.045	13,5
2020	1.460	39,7
2021	3.290	91,0
2021	3.290	91,0
2022	7.175	1,18
2023	9.675	34,8
2024	9.100	5,9

Sumber : Data diolah oleh Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk Tahun 2015-2024

Berdasarkan data harga saham periode 2015–2024, diketahui bahwa harga saham perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 harga saham tercatat sebesar Rp1.015, kemudian menurun menjadi Rp1.000 pada tahun 2016 dan kembali turun menjadi Rp885 pada tahun 2017. Selanjutnya, harga saham meningkat secara bertahap hingga mencapai Rp9.675 pada tahun 2023, namun kembali mengalami penurunan menjadi Rp9.100 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pergerakan harga saham belum stabil karena masih mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Tabel 1.3

Data Debt To Equity Ratio PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Debt To Equity Ratio (%)	Nilai Rata-Rata Perubahan (%)
2015	98,93	28,55
2016	99,66	0,73
2017	98,63	1,04
2018	82,87	19,02
2019	44,80	84,98
2020	36,87	21,51
2021	34,47	6,96
2022	23,28	47,07
2023	20,54	13,34
2024	19,4 1	33,29

Sumber : Data diolah oleh Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk Tahun 2015-2024

Berdasarkan data *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2015–2024, diketahui bahwa nilai DER perusahaan menunjukkan tren yang cenderung menurun. DER tercatat sebesar 98,93% pada tahun 2015, meningkat menjadi 99,66% pada tahun 2016, kemudian menurun menjadi 98,63% pada tahun 2017 dan terus mengalami penurunan hingga mencapai 19,41% pada tahun 2024. Meskipun secara umum DER mengalami penurunan, persentase perubahannya masih berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari nilai persentase perubahan yang sebesar 28,55% pada tahun 2015, 0,73% pada tahun 2016, 1,04% pada tahun 2017, 19,02% pada tahun 2018, 84,98% pada tahun 2019, 21,51% pada tahun 2020, 6,96% pada tahun 2021, 47,07% pada tahun 2022, 13,34% pada tahun 2023, dan 33,29% pada tahun 2024.

Tabel 1.4
Data *Return On Equity* PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024

Tahun	<i>Return On Equity</i> (%)	Nilai Rata-Rata Perubahan (%)
2015	10,00	4,8
2016	14,56	31,23
2017	9,04	61,06
2018	10,99	17,74
2019	14,77	25,59
2020	19,38	23,78
2021	27,40	29,27
2022	27,34	0,21
2023	22,88	19,49
2024	23,35	2,01

Sumber : Data diolah oleh Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk Tahun 2015-2024

Berdasarkan data *Return on Equity* (ROE) periode 2015–2024, ROE perusahaan cenderung berfluktuasi namun secara umum mengalami peningkatan dari 10,00% pada tahun 2015 menjadi **23,35%** pada tahun 2024. Akan tetapi, perubahan ROE setiap tahunnya tidak stabil. Rata-rata perubahan ROE pada periode 2015–2021 sebesar 8,82%, sedangkan pada periode 2022–2024 menurun menjadi 4,69%. Penurunan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri pada periode terakhir lebih lambat dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi tersebut menjadi permasalahan karena mengindikasikan kinerja profitabilitas perusahaan yang belum konsisten, sehingga perlu diteliti lebih lanjut pengaruh ROE terhadap harga saham.

Tabel 1.5
Data *Earning Per Share* PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (Rp.)	Nilai Rata-Rata Perubahan (%)
2015	55,67	90,55
2016	94,85	94,26
2017	64,83	46,30
2018	89,78	27,79
2019	142,20	14,16
2020	230,19	38,22
2021	450,52	48,90
2022	618,70	27,18
2023	670,96	67,00
2024	894,00	92,40

Sumber : Data diolah oleh Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk Tahun 2015-2024

Berdasarkan data *Earnings Per Share* (EPS) periode 2015–2024, EPS perusahaan menunjukkan tren meningkat dari Rp55,67 pada tahun 2015 menjadi Rp894,00 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Namun, perubahan EPS setiap tahunnya masih berfluktuasi. Rata-rata perubahan EPS pada periode 2015–2021 sebesar 38,22%, sedangkan pada periode 2022–2024 meningkat menjadi 62,19%. Peningkatan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan EPS pada periode terakhir lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Meskipun demikian, kondisi ini tetap menunjukkan adanya ketidakstabilan pertumbuhan EPS dari tahun ke tahun, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Karena landasan teori memberikan dasar yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan, landasan teori merupakan konsep dengan pernyataan yang terorganisir dengan baik dan sistematis yang mencakup variabel-variabel dalam penelitian. Karena landasan teori berfungsi sebagai fondasi bagi penelitian itu sendiri, maka mengembangkan landasan teori yang kuat untuk penelitian ini menjadi salah satu tugas yang paling penting. Suatu penelitian baru tidak bisa terlepas dari penelitian yang terlebih dahulu sudah dilakukan oleh peneliti yang lain.

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu komponen utama yang dibutuhkan perusahaan untuk berkembang di pasar global. Upaya perusahaan untuk melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan aset, penyimpanan dana, dan kontrol atas uang atau aset perusahaan secara bersama-sama disebut sebagai manajemen keuangan. Menurut definisi, manajemen keuangan mencakup sejumlah aktivitas, termasuk pengendalian dan perencanaan aset.

Manajer keuangan adalah mereka yang menjalankan proses manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang efektif dapat meningkatkan pendapatan,

memfasilitasi pengambilan keputusan, memfasilitasi pertumbuhan aset, dan melakukan lebih banyak hal untuk organisasi.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu atau jangka waktu tertentu melalui proses akuntansi, meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi modal.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir 2019:2019) bahwa, “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Adapun menurut (Hery 2015:3), “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.” Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menggabungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah pengelompokan penelitian berdasarkan tujuan, metode, atau pendekatan yang digunakan dalam suatu kegiatan penelitian. Jenis penelitian membantu peneliti menentukan cara yang tepat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik..

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021:26) yang menyatakan bahwa: “jenis penelitian dapat dibedakan berdasarkan pendekatan (kualitatif, kuantitatif, dan campuran), tujuan (eksploratif, deskriptif, eksplanatori), serta waktu (longitudinal atau cross-sectional). Jenis penelitian dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.”

Adapun penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, keadaan, atau peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Seperti yang diuraikan oleh Sugiyono (2021:26) bahwa, “penelitian deskriptif berfokus pada penggambaran atau pemaparan suatu fenomena, kejadian, atau variabel, sebagaimana adanya, tanpa mencari hubungan atau pengaruh antar variabel. Jenis ini sering digunakan pada tahap awal penelitian untuk memperoleh pemahaman dasar terhadap objek yang dikaji.”

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang harus ditentukan sejak awal. Dengan penentuan jenis objek penelitian ini, peneliti bisa menentukan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan

kebutuhan. Dengan kata lain, populasi dan sampel merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak terpisahkan. Melalui sampel ini seseorang dapat mengetahui karakter dari sejumlah subjek pada satu tempat tertentu.

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau dapat dikatakan populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi itu dapat berupa orang, benda, perusahaan, sampai lembaga yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya. Populasi ini yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahunan dan data Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Roflin, Liberty, dan Pariyana (2021:11), sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Metode yang digunakan untuk memilih sampel disebut teknik sampling. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan berupa data sekunder yang terdiri atas laporan keuangan tahunan, data harga saham, serta data pendukung yang berkaitan dengan penelitian selama periode 2015–2024. Laporan keuangan yang digunakan meliputi laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. Data harga saham diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan data pendukung seperti suku bunga atau indikator ekonomi diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/>) yang menyediakan data secara lengkap dan kredibel. Adapun laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk diperoleh dari situs resmi perusahaan atau melalui Bursa Efek Indonesia sebagai sumber data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Penelitian

Hasil pembahasan merupakan bagian yang menyajikan temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data kuantitatif. Bagian ini memuat penjelasan mengenai hasil perhitungan dan pengujian data yang disajikan secara sistematis dan terukur. Hasil pembahasan disusun sebagai bentuk pelaporan ilmiah atas fenomena yang diteliti, sehingga mencerminkan kondisi empiris berdasarkan data yang diperoleh selama periode penelitian.

1. Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data penelitian berdasarkan karakteristik utamanya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data melalui ukuran pemusatan dan penyebaran, seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), nilai minimum, nilai maksimum, rentang data, varians, serta standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen, serta Harga Saham sebagai variabel dependen. Adapun hasil analisis statistik deskriptif atas rasio keuangan PT Akasha Wira International Tbk. selama periode 2015–2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	19,41	99,66	55,9490	34,82145
ROE	10	9,04	27,40	17,9710	7,03655
EPS	10	55,67	894,00	331,1700	304,77914
HARGA SAHAM	10	885,00	9675,00	3556,5000	3638,02301
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS versi 26

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized
Residual

N	10
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	961,33796513
Most Extreme Differences	
Absolute	,189
Positive	,189
Negative	-,111
Test Statistic	,189
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS Versi 26

Pada tabel diatas, pada baris asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dengan demikian hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat diambil kesimpulan bersdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolineritas

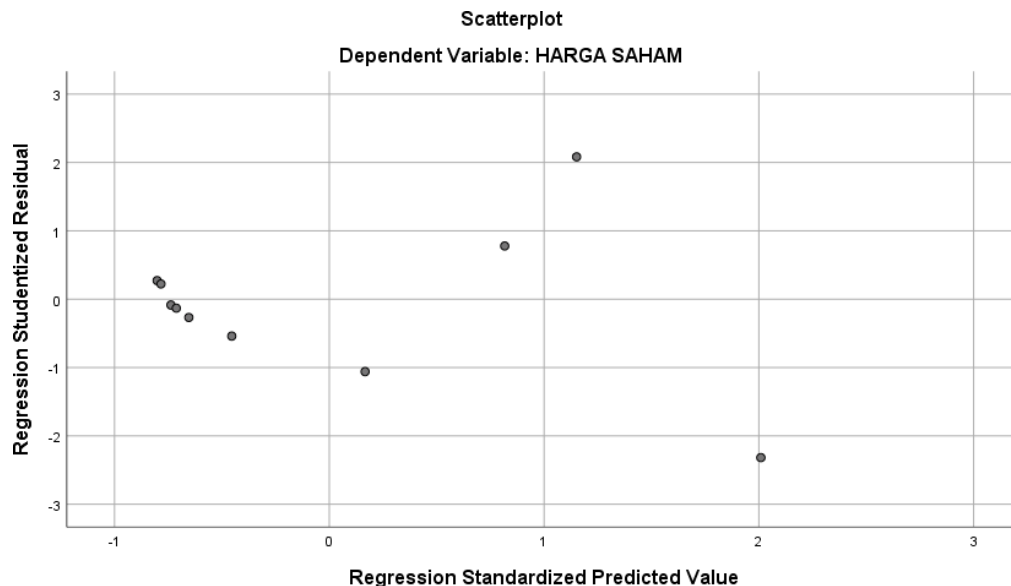
Unstandardized Coefficients				Coefficients ^a					
		Standardized Coefficients							
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics		
							Tolerance	VIF	
1	(Constant)	713,851	3371,874		,212	,839			
	DER	3,146	25,868	,030	,122	,907	,190	5,268	
	ROE	-104,625	123,679	-,202	-,846	,430	,203	4,917	
	EPS	13,730	2,566	1,150	5,350	,002	,252	3,971	

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji spearman dengan ketentuan apabila nilai signifikansi variabel bebas di atas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika di bawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Di bawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan program SPSS versi 26 sebagai berikut:



Grafik 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar sumbu horizontal (nilai nol) dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut maupun melebar. Penyebaran titik yang tidak teratur tersebut menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk pengujian analisis selanjutnya.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,964 ^a	,930	,895	1177,39374	2,101

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,101. Nilai ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai dL atau dU ditentukan berdasarkan jumlah variabel independen (k) dalam model regresi dan jumlah sampelnya (n). Nilai DL atau DU dapat dilihat dari table Durbin Watson dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), Jumlah variabel Independen (k) = 3 dan jumlah sampelnya (n)=10

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan terikat secara parsial.

a. Uji Parsial

Uji t adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dilakukanlah perhitungan untuk variabel independen yang dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.11 Hasil Uji t (parsial)

Unstandardized Coefficients			Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.			Tolerance	VIF
1	(Constant)	713,851	3371,874		,212	,839			
	DER	3,146	25,868	,030	,122	,907		,190	5,268
	ROE	-104,625	123,679	-,202	-,846	,430		,203	4,917
	EPS	13,730	2,566	1,150	5,350	,002		,252	3,971

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang telah dilakukan, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Pengujian H1: Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai thitung sebesar

0,122 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,907. Nilai signifikansi tersebut lebih besar 0,907 dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ditolak.

2) Pengujian H2: Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0,846 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,430. Nilai signifikansi tersebut lebih besar 0,430 dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05), yang berarti bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ditolak.

3) Pengujian H3: Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai thitung sebesar 5,350 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil 0,002 dari pada taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham diterima.

b. Uji Statistik F

Tabel 4.12 Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
		Sum of Squares			
Model			Df	Mean Square	F
1	Regression	110799366,351	3	36933122,117	26,642
	Residual	8317536,149	6	1386256,025	
	Total	119116902,500	9		

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Mengacu pada ketentuan uji simultan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu, diperoleh nilai Fhitung sebesar 26,642 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4. Uji Koefisien Korelasi R

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,964 ^a	,930	,895	1177,39374	2,101

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Data diolah: sumber spss output 26

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa hasil analisis pada nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,964. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.14

Hasil Uji Korelasi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,964 ^a	,930	,895	1177,39374	2,101

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,895. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 89,5%, sedangkan sisanya sebesar 10,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini

6. Kesimpulan Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan terhadap PT Akasha Wira International Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi, sehingga model regresi dinyatakan layak dan mampu memberikan hasil analisis yang akurat.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji t (parsial), diperoleh hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Akasha Wira International Tbk selama periode penelitian. Sementara itu, variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai EPS perusahaan, maka harga saham perusahaan cenderung mengalami peningkatan karena EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham yang menjadi perhatian utama investor.

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel DER, ROE, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai Fhitung sebesar 26,642 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,76 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,895 menunjukkan bahwa sebesar 89,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel DER, ROE, dan EPS, sedangkan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel yang paling dominan dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Akasha Wira International Tbk periode 2015–2024 dibandingkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham dalam mengambil keputusan investasi terhadap saham perusahaan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2015-2024. Hasil pengujian menunjukan bahwa data penelitian berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Akasha Wira International Tbk., dengan nilai signifikansi sebesar 0,907 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan bukan menjadi pertimbangan utama investor, yang cenderung lebih memperhatikan kinerja laba dibandingkan rasio leverage dalam mengambil keputusan investasi.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,430 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ROE belum mampu memengaruhi harga saham secara signifikan karena investor juga mempertimbangkan faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, dan sentimen pasar..

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa EPS menjadi indikator penting bagi investor karena peningkatan EPS mencerminkan kenaikan laba per lembar saham, yang memberikan sinyal positif dan mendorong kenaikan harga saham.

4. Pengaruh *Debt to Equity Rasio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga DER, ROE, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Akasha Wira International Tbk. Nilai koefisien determinasi

(R²) sebesar 0,930 menunjukkan bahwa 93% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan perubahan harga saham..

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam upaya menyempurnakan penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan dan diperbaiki pada penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independent pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*, sedangkan masih terdapat penelitian variabel independent yang berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2024, dan sampel ini penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari sampel yang tersedia pada internet yang terdaftar di Annual Report PT Akasha Wira International Tbk, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, YahooFinance.

5.3 Saran

Penelitian ini telah dilakukan oleh prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Bagi Perusahaan
PT Akasha Wira International Tbk disarankan untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi perusahaan guna meningkatkan laba bersih dan EPS. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga struktur permodalan yang sehat agar tetap dipercaya oleh investor.
2. Bagi Investor
Investor disarankan untuk lebih memperhatikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, serta tetap mempertimbangkan faktor fundamental dan kondisi pasar secara keseluruhan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti *Return on Assets* (ROA), *Price to Book Value* (PBV), atau variabel makroekonomi, serta memperluas periode penelitian atau menggunakan lebih dari satu perusahaan agar hasil penelitian lebih general dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antonia. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Hasan. (2022). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Harmono. (2022). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati. (2020). Metode penelitian dan pengembangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Grasindo.

- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2019). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lesmana, R., dkk. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Munawir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Roflin, E., Liberty, I.A. dan Pariyana (2021) *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Indramayu: Penerbit NEM
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Jurnal

- Adawiyah, H., & Amirudin, A. (2024). *Pengaruh earning per share, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013–2022*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(3). ISSN 3046-8884.
- Ambarwati, R., & Khuzaeni. (2024). *Pengaruh return on equity, earning per share dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2003–2024*. Jurnal Manajemen Bisnis, 1(4). ISSN 3047-0552.
- Anggi Salasabila Yudistia. (2024). *Pengaruh debt to equity ratio, return on equity dan earning per share terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2020–2023*. Jurnal Manajemen, 6(2). ISSN 3025-1192.
- Izzati, R. (2022). *Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Manajemen Bisnis, 2(1). E-ISSN 2797-2917.
- Kusumawardhani, R. (2020). *Pengaruh return on asset, return on equity, earnings per*

share dan price earnings ratio terhadap harga saham. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 5(2). E-ISSN 2527-6319.

- Nugraheni, R., & Indrati, M. (2024). *Pengaruh current ratio, return on equity, earning per share dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Jurnal Manajemen Ekonomi Bisnis, 4(1). E-ISSN 2723-7761.*
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). *Pengaruh return on asset, return on equity, earnings per share, price to earnings ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(2). E-ISSN 2527-6319.*
- Rahman, F., & Rachmi, T. N. (2023). *Effect of dividend per share, earning per share and price earning ratio on stock prices PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Jurnal Manajemen, 14(4). ISSN 2086-7654.*
- Rinto, M., Susilowati, D., & Hernadi, N. (2024). *Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3(1). E-ISSN 2962-6811.*
- Rizal, I. (2022). *Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index. Jurnal Manajemen Bisnis, 2(1). E-ISSN 2797-2917.*
- Rismayani, Y., & Jati, W. (2024). *Pengaruh debt to equity ratio, return on equity dan dividend payout ratio terhadap harga saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2023. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(4). ISSN 3046-9910.*
- Salsabilla, T. N., & Herlinawati, E. (2024). *Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham pada PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2014–2023. Jurnal Manajemen Ekonomi Bisnis, 7(2). ISSN 2622-4674.*
- Sinaga, A., & Rahman, A. (2024). *Pengaruh ROA, ROE, DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 13(2). ISSN 2089-9424.*
- Wardhani, R. K. (2020). *Pengaruh return on asset, return on equity, earnings per share dan price earnings ratio terhadap harga saham. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 5(2). E-ISSN 2527-6319.*
- Yudistia, A. S. (2024). *Pengaruh debt to equity ratio, return on equity dan earning per share terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Jurnal Manajemen, 6(2). ISSN 3025-1192.*

Website

- Website dan Data Pendukung Bank Indonesia. (2024). Laporan Perkembangan Ekonomi dan Keuangan Indonesia Tahun 2024.
- PT Akasha Wira International Tbk. (2024). Annual Report PT Akasha Wira International Tbk Tahun 2015–2024.
- Yahoo Finance. (2025). Data Harga Saham PT Akasha Wira International Tbk (ADES)
<https://finance.yahoo.com/> <https://www.bi.go.id>